

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan musik dan dunia pendidikan musik di Indonesia, akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan sangat menarik untuk diikuti. Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia dan kini memang mulai menarik perhatian banyak pihak. Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan inteligensi hingga fungsi otak dan perasaan.

Pendidikan musik adalah bidang studi yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran dari musik. Pendidikan musik ini akan mengembangkan afektif, keterampilan motorik pada siswa yang memainkan instrumen dan memperluas perkembangan kognitif melalui penalaran dan penafsiran notasi musik. Namun banyak orang masih memandang sebelah mata pendidikan musik di sekolah-sekolah, walaupun sebenarnya pendidikan musik sangatlah penting.

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik

adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik. Secara umum fungsi musik adalah untuk dinikmati keindahannya. Fungsi umum ini kemudian menjadi lebih spesifik tergantung di mana musik tersebut dimainkan.

Seni musik merupakan aktivitas seni yang dapat didengar, dinikmati, dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal maupun permainan instrumen musik. Meskipun sifatnya relatif, segala bentuk karya musik merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan nilai-nilai estetika seni. Secara umum, kemampuan berkesenian telah dimiliki setiap manusia sejak lahir sesuai dengan kapasitas biologis yang dimiliki. Kecerdasan dan anatomi tubuh merupakan modal dasar dalam berkesenian, namun keadaan seperti ini bukanlah sebuah harga mati, karena pada kenyataannya rutinitas berkesenianlah yang jauh lebih berpengaruh. Rutinitas berkesenian ini tidak lepas dari minat atau keinginan manusia itu sendiri, tentunya dalam hal ini faktor lingkungan sangat mendukung sekali.

Pembelajaran seni musik sebagai bagian dari budaya, dijalankan dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi peserta didik agar dapat memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan

dinamika. Adapun dalam pembelajaran seni musik sebagai bagian dari pada budaya terdapat begitu banyak instrument yang dikenal baik diajarkan secara formal maupun secara otodidak, diantaranya adalah instrumen musik melodis, yang tentunya memiliki cirinya tersendiri yang dilihat dari cara memainkannya, misalnya instrumen musik tiup seperti pianika, seruling, rekorder, dan lainlain, instrument musik petik seperti gitar, sasando, dan lain-lain, instrumen musik gesek seperti biola, cello dan lain-lain. Dari begitu banyak jenis instrument yang disajikan dalam pembelajaran peneliti, memfokuskan pada pelajaran gitar sebagai salah satu jenis instrument yang disajikan dalam pembelajaran di sekolah.

Drum adalah salah satu alat musik yang memiliki fungsi memberikan tempo dalam suatu lagu atau karya musik terutama musik populer. Selain sebagai pemegang tempo, alat ini memiliki peran penting dalam sebuah permainan musik secara berkelompok yakni seperti ansambel atau sebuah grup band. Pada umumnya drum terdiri dari snare, tom-tom, floor tom, bass drum, pedal, hi-hat, ride cymbal dan crash cymbal dan masih banyak lagi alat tambahan yang bisa menjadi bagian-bagian pada drum seperti, cowbell, chime, double pedal dan lain-lain. Beberapa alat tambahan tersebut bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pemain drum itu sendiri. Adapun seorang yang memainkan drum biasa disebut dengan Drummer.

Dalam dunia musik populer atau modern seperti Pop, Rock, Jazz, R&B dan lainnya, alat musik drum merupakan alat musik yang wajib digunakan dalam sebuah grup band. Permainan drum memberikan warna dan karakter tertentu yang dapat membedakan satu genre musik dengan genre musik lainnya. Misalnya genre musik rock dan genre musik jazz dapat dibedakan secara langsung hanya dengan mendengar dan mengamati permainan drum yang dimainkan oleh seorang drummer. Dalam permainan drum dengan genre musik rock, terdapat hentakan atau pukulan-pukulan yang keras dan berulang-ulang khususnya pada bagian snare drum, bass drum, dan simbal. Sedangkan pada genre musik jazz, pukulan-pukulan yang dimainkan oleh seorang drummer cenderung lebih lembut dan variatif.

Saat ini banyak sekali para pemain drum yang kreatif, mereka mengubah drumset-nya menjadi tidak umum, misalnya dengan menambahkan instrumen lain pada drum atau dengan menata-ulang posisi instrumen pada drumset menjadi unik. Tidak hanya kreatif, dari segi kemampuan pun mereka sangat mahir. Bisa dilihat dalam setiap acara para drummer atau festival solo drum mereka berada teknik, gaya permainan, kemampuan dan menampilkan keunikan yang mereka miliki. Pada kenyataan setelah mereka bermain pada sebuah lagu atau menjadi pengiring dalam suatu grup band, permainan mereka menjadi lebih sederhana karena

permainan drum harus sesuai porsinya. Hal ini terjadi pada seluruh pemain drum di seluruh dunia.

Pada masa ini ada begitu banyak pemain drum hebat yang dimiliki Indonesia saat ini, yakni seperti Ray Prasetya, Echa Soemantri, Yandi Andaputra, Yoiqbal, Rayen Sunito, Gilang Ramadhan, Ikmal Tobing, Eno Gitara Ryanto, Surondro Prasetyo, dan masih banyak lagi. Mereka adalah beberapa contoh pemain drum yang secara kemampuan dikatakan mahir dalam memainkan instrumen drum yang untuk menjaga eksistensinya dibutuhkan kreativitas yang lebih dibandingkan yang lainnya. Masing-masing dari mereka mempunyai karakteristik, teknik, dan keunikan-keunikan tersendiri dalam bermain drum dan penempatan aksesoris drumnya sendiri. Contohnya ada yang gemar memakai *double pedal* dan ada juga yang tidak gemar memakai *double pedal*, ada yang gemar memakai *snare* tambahan dan ada juga yang hanya memakai *single snare* dan lain sebagainya.

Di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA, Kupang sudah sejak awal mahasiswa belajar tentang Musik Perkusi. Memang ada kaitannya dengan alat musik drum mulai dari alat pemukul, dan aksesoris yang dipakai juga hampir sama dengan alat musik drum. Contohnya ember dimodifikasikan sama seperti *snare drum*, galon air minum dimodifikasikan seperti tom-tom dan masih banyak lagi. Namun pembelajaran di Program

Studi ini belum sepenuhnya mendekati maksimal dalam penerapannya pada alat musik drum. Sehingga hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam pengembangan hal mendasar bermain drum untuk seorang pemula minat drum di mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira dengan judul "PENERAPAN TEKNIK *FILL-IN* PADA ALAT MUSIK DRUM DALAM LAGU *SELALU BERSYUKUR* KARYA KAMASEAN MENGGUNAKAN METODE IMITASI DAN DRILL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK SEMESTER IV MINAT DRUM UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan teknik *Fill-In* dalam mengiringi lagu *Selalu Bersyukur* karya Kamasean pada alat musik Drum menggunakan metode imitasi dan drill pada mahasiswa Pendidikan Musik Semester IV minat drum Universitas Katolik Widya Mandira.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan pembelajaran tentang penerapan teknik *Fill-In* dalam mengiringi lagu *Selalu Bersyukur* karya Kamasean pada alat musik Drum menggunakan metode imitasi dan drill pada mahasiswa

Pendidikan Musik Semester IV minat drum Universitas Katolik Widya Mandira.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa segi, yaitu :

1. Segi Teoretis

Menambah pengetahuan tentang alat musik drum bagi Mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Minat Drum.

2. Segi Praktis

- Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai drum, teknik permainan drum, pengolahan dan pengembangan “Fill-In” dan dapat memotivasi peneliti agar mampu meningkatkan kreativitas dalam bermain alat musik drum.

- Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini di jadikan sebagai bahan refrensi, pengembangan, dan acuan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik dalam pembelajaran alat musik drum.